

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung tentang metode pembinaan akhlak anak dengan mendatangi informan atau nara sumber.<sup>1</sup> Adapun untuk memperoleh data dari lapangan, maka peneliti terjun langsung ke Desa Troso Pecangaan Jepara untuk memperoleh data yang akurat dan jelas.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dalam menyajikan fakta secara berurutan sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.<sup>2</sup> Pada penelitian ini data yang hendak dikumpulkan adalah tentang proses pembinaan akhlak anak dan metode pembinaan akhlak anak keluarga *home industry*. Sehingga jelas bahwa yang dikehendaki adalah suatu informasi dalam bentuk deskripsi. Karena itu penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata bukan angka-angka.

Penelitian kualitatif cenderung menggunakan induktif yang disusun oleh peneliti atas dasar data yang telah terkumpul dan dikelompokkan bersama-sama melalui penumpulan data selama kerja lapangan di lokasi penelitian.<sup>3</sup> Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang

---

<sup>1</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 5.

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 6.

<sup>3</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 51.

mengandung makna. Makna yang dimaksud adalah data yang sebenarnya, data yang pasti dan merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.<sup>4</sup> Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan sebagainya nantinya dideskripsikan oleh peneliti sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas tentang proses pembinaan dan metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak anak pada keluarga *home industry* tenun Troso Pecangaan Jepara.

### **B. Setting Penelitian**

*Setting* penelitian berisi tempat dan waktu pelaksanaan penelitian. Sebagaimana yang telah tertera pada judul di atas, lokasi yang menjadi sasaran penelitian berada di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara. Titik fokusnya yang menjadi pembahasan pembinaan akhlak anak pada keluarga *home industry* tenun. Karena peneliti berdomisili di desa tersebut maka akan lebih memudahkan peneliti dalam menggali informasi sebanyak-banyaknya mengenai proses pembinaan akhlak anak serta metode pembinaan akhlak anak pada keluarga *home industry* tenun.

### **C. Subyek Penelitian**

Subyek dari penelitian ada dua, yaitu *yang pertama*, informan kunci yaitu orang tua anak, *yang kedua*, informan pendukung, yaitu anak dari orang tua yang diteliti, dan atau narasumber pendukung lainnya.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer atau data tangan pertama adalah sumber data pokok yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari objek penelitian, dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari, berupa kamera, *tipe recorder*, buku

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005),

tulis, dan bolpen.<sup>5</sup> Pada penelitian ini data primernya adalah dengan wawancara mendalam dan observasi secara langsung kepada keluarga *home industry* tenun khususnya orang tua di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang menurut peneliti akan menunjang data pokok yang telah ditemukan. Data sekunder merupakan sejumlah karya tulis yang ditulis oleh orang lain berkenaan dengan objek yang diteliti, serta menjadi sumber informasi yang tidak secara langsung diperoleh dari orang atau lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang ada padanya.<sup>6</sup> Adapun sebagai penunjang, peneliti mengambil data sekunder dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian, serta mengumpulkan dokumentasi.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan bagian utama dalam metodologi penelitian kualitatif. Karena dengan teknik-teknik inilah, data akan digali dan dikumpulkan.<sup>7</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah melakukan observasi, wawancara atau *interview*, dan dokumentasi.

### 1. Observasi/Pengamatan

Observasi yakni teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi obyek atau sasaran penelitian.<sup>8</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan model observasi peran serta (*participant observation*) dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian.<sup>9</sup>

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 152.

<sup>7</sup> Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), 310.

<sup>8</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 34.

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 145.

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang situasi sosial seperti terjadi dalam kenyataan. Observasi juga dilakukan bila belum banyak keterangan yang dimiliki tentang masalah yang kita selidiki.

Teknik observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan proses pelaksanaan orang tua dalam menerapkan metode pembinaan akhlak terhadap anak.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya. Wawancara melibatkan antara peneliti dengan subyek penelitian atau informan. Jawaban-jawaban informan bisa dicatat atau direkam.

Pada penelitian ini wawancara dilakukan terhadap berbagai informan, yang menjadi subyek penelitian dan sumber data yang meliputi para orang tua pada keluarga *home industry* tenun di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan sumber data berupa dokumen, baik dokumen pribadi maupun dokumen resmi, termasuk semua sumber-sumber tertulis dan literatur lainnya.<sup>10</sup> Dokumen yang dimaksud adalah segala catatan baik berbentuk catatan dalam kertas (*hardcopy*) maupun elektronik (*softcopy*). Dokumen dapat berupa buku, artikel media massa, catatan harian, manifesto, undang-undang, notulen, blog, halaman web, foto, dan lainnya. Dokumen berguna jika peneliti yang ingin mendapatkan informasi

---

<sup>10</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 29.

mengenai suatu peristiwa tetapi mengalami kesulitan untuk mewawancarai langsung para pelaku. Kondisi tersebut mungkin terjadi jika peneliti melakukan studi pada peristiwa di masa lalu di mana para pelakunya mungkin sudah meninggal dunia. Selain sebagai catatan historis, dokumen juga dapat diperlakukan sebagai pelaku dalam kondisi tertentu.<sup>11</sup>

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Uji kredibilitas, dapat dilakukan dengan:
  - a. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Dengan teknik triangulasi, peneliti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi nonpartisipatif, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga triangulasi.<sup>13</sup>

- 1) Triangulasi sumber, berarti menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam tahap ini peneliti melakukan wawancara dari

---

<sup>11</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), 61.

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunta, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 330.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 372-374.

berbagai sumber yakni orang tua anak-anak, anak-anak itu sendiri dan pendukung lain di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

- 2) Triangulasi teknik, dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui beberapa jalan, yaitu a) Membandingkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, kemudian b) Membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan pembinaan akhlak anak pada keluarga *home industry* tenun di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.
- 3) Triangulasi waktu, yaitu pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan tehnik dan sumber yang sama dalam waktu atau situasi yang berbeda. Pengujian data dalam hal ini dilakukan di waktu yang berbeda dengan pengamatan data sebelumnya.

b. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksudkan adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto sehingga menjadikan data yang telah ditemukan oleh peneliti lebih dapat dipercaya. Alat-alat bantu perekam data seperti kamera, *handycam*, alat perekam suara yang diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditentukan oleh peneliti.

2. Uji Transferabilitas Data

Uji transferabilitas adalah uji keabsahan data berkenaan dengan derajat ketepatan atau juga sejauh mana hasil penelitian kualitatif dapat diterapkan pada situasi lain. Pada uji *transferability* tugas peneliti adalah membuat dan menyusun laporan penelitian yang mudah dipahami oleh peneliti lain sehingga memungkinkan untuk menerapkannya pada situasi yang berbeda. Laporan penelitian yang mudah dipahami adalah laporan yang disusun secara persimoni (menyederhanakan hal yang rumit), terinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

Semakin mudah dipahami sebuah laporan penelitian maka semakin baik juga nilai *transferability* sebuah laporan penelitian.<sup>14</sup>

### 3. Uji Dependabilitas Data

Uji dependabilitas dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Jika peneliti tidak dapat menunjukkan jejak aktivitas lapangannya maka dependabilitas penelitiannya patut diragukan.<sup>15</sup>

### 4. Uji Konfirmabilitas Data

Uji konfirmabilitas adalah uji keabsahan data berkaitan dengan derajat kesepakatan banyak orang terkait dengan topik penelitian yang sama. Hasil penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian dapat disepakati oleh banyak orang. Pada aplikasinya, uji *confirmability* ini dapat dilakukan dengan meminta pendapat dari para pakar atau peneliti yang pernah melakukan topik penelitian yang sama.<sup>16</sup>

## G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 231.

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 376-378.

<sup>16</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, 232.

<sup>17</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data reduksi adalah aktivitas analisis data dengan cara mereduksi atau mengurangi data yang ada. Reduksi data ini lebih banyak pada menyeleksi data yang telah diperoleh dan disesuaikan dengan rumusan masalah, tujuan, dan fokus penelitian. Data dirangkum, diseleksi, dipilih yang pokok-pokok saja, tema yang sama dan kategori yang sesuai. Data yang tidak relevan dibuang. Proses reduksi data ini sangat memungkinkan untuk melakukan pengumpulan data kembali atau peneliti kembali mencari data penelitian di lapangan.<sup>18</sup>

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.<sup>19</sup>

3. Verifikasi (*Concluding Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan berarti proses penggabungan beberapa penggalan informasi untuk mengambil keputusan. Kesimpulan awal yang bersifat sementara dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid dan mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila pada kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang didapat merupakan kesimpulan yang bersifat kredibel.<sup>20</sup>

Verifikasi data dalam penelitian antara lain dengan penggunaan data empirik dan observasi untuk menentukan kebenaran atau pembenaran hipotesis. Verifikasi bertujuan

---

<sup>18</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, 237.

<sup>19</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 113.

<sup>20</sup> Muhammad Yumi dan Muljono, *Action Research: Teori, Model, dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2014), 145.

menentukan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis data, sehingga didapatkan kesimpulan yang mendalam dan komprehensif dari hasil penelitian mengenai implementasi supervisi klinis melalui pendekatan kolaboratif dalam mewujudkan sebagaimana metode pembinaan akhlak anak pada keluarga *home industry* tenun di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

